

BAB II

KONSEP PEMBELAJARAN MEDIA POWERPOINT

Pada BAB II ini peneliti akan memaparkan konsep media pembelajaran power point berdasarkan kajian-kajian dari beberapa jurnal terdahulu dengan sub problematika pengertian pembelajaran dan media pembelajaran, pengertian media powerpoint dan manfaat nya serta bagaimana langkah-langkah dalam penggunaan media power point. Berikut kajian kajian dari beberapa jurnal yang relevan dengan rumusan masalah di atas.

A. Pembelajaran dan Media Pembelajaran

1. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi positif antara guru dengan siswa dengan menggunakan segala potensi dan sumber yang ada untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan. Menurut Oemar Hamalik (Sanjaya, 2008:6) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang terorganisir yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedural yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas professional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa. Trianto (2010:201) mengatakan “pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”, pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara perkembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarah interaksi siwa dengan sumber lainnya) dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses prolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan

kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan Pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan oleh (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses Pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi yang tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah untuk mencapai target belajar. Pendidikan adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No.20\2003, Bab 1 Pasal ayat 20).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yaitu :

- a. Siswa. Seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai Tujuan.
- b. Guru. Seseorang yang bertindak sebagai pengelola, katalisator, dan peran lainnya yang memungkinkan berkelangsungannya kegiatan belajar mengajar yang efektif.
- c. Tujuan. Pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, afektif, psikomotor) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d. Isi pelajaran. Segala Informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai Tujuan.

- e. Metode dan model. Cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat Informasi yang dibutuhkan mereka untuk mencapai Tujuan.
- f. Media. Bahan Pengajaran dengan fakta atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan Informasi kepada siswa.
- g. Evaluasi. Cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.

Adapun ciri-ciri pembelajaran yang menganut unsur-unsur dinamis dalam proses belajar siswa sebagai berikut:

- a. Motivasi
 - b. Bahan ajar
 - c. Alat bantu ajar
 - d. Suasana belajar
 - e. Kondisi siswa yang belajar.
2. Pengertian Media Pembelajaran

Pada zaman ini perkembangan teknologi sangatlah baik untuk dunia pendidikan, karna memudahkan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran, adapun menurut (Setyowati,dkk 2018, hlm. 82), salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan adalah terciptanya media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan fokus. Media merupakan alat bantu untuk dapat menyampaikan suatu pesan kepada seseorang maka menurut (Fujiyanto, 2016, hlm. 842). Media pembelajaran yang menarik bisa menciptakan suasana belajar peserta didik yang menyenangkan. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Selain itu menurut (Khalistiana, 2015, hlm. 130) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi. Fungsi utama dari media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif. Hal tersebut akan mempengaruhi kualitas hasil belajar yang lebih baik jika penggunaan mediana tepat. Karena melalui media pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi peserta didik akan tergambar secara wujud aslinya sehingga membangkitkan minat dan rasa penasarannya peserta didik. Sejalan dengan hal ini

menurut Elpira dan Ghufron (2015, hlm. 94-104) bahwa media pembelajaran merupakan semua hal yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang bisa digunakan untuk memberikan informasi atau materi pelajaran kepada siswa maupun baik itu secara individu maupun kelompok, dengan tujuan agar merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan keinginan belajar siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Dengan demikian media dapat disimpulkan sebagai alat untuk mempermudah suatu proses belajar mengajar dalam mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Serta berperan sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif untuk membuat suasana pembelajaran di kelas lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan Media Pembelajaran selain mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi kepada peserta didik juga dapat lebih memotivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tertentu dan juga dapat membantu siswa mengorganisasikan informasi. Taiwo (2009, hlm. 75). *Media used to supplement the teacher by enhancing his effectiveness in the classroom and media used to substitute the teacher through instructional media system.* Yang memiliki arti: media yang digunakan untuk melengkapi guru dengan meningkatkan keefektifitasannya dalam kelas dan media yang digunakan untuk menggantikan guru melalui sistem media pembelajaran. Fungsi media menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2016, hlm. 25), menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, hal ini mengakibatkan berkurangnya ragam penafsiran terhadap materi yang disampaikan. Dengan media pembelajaran menjadikan materi yang disampaikan lebih terarah atau tidak terjadi kesalahan pemahaman persepsi.
- b. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, media dapat dijadikan alternatif sebagai penarik perhatian dan kefokusannya siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa tidak jenuh dan bosan ketika mereka belajar.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan menggunakan media pembelajaran akan menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi pada siswa

dengan demikian siswa akan aktif dalam bertanya dan memberikan pendapatnya tentang suatu media yang belum mereka ketahui.

- d. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat, alokasi waktu yang kurang dalam kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran dikarenakan media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah dalam penyampaian materi ajar.
- e. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan apabila terjadi sinergis dan adanya integrasi antara materi dan media yang akan disampaikan. Fungsi media tidak lepas dari jenis materi ajar yang akan disampaikan, hasil belajar yang berkualitas dengan didukung media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimanapun, dalam hal ini fungsi media yaitu memanfaatkan waktu yang luang untuk dapat belajar jika media yang digunakan dirancang sedemikian rupa agar bisa digunakan secara individu.
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru sebagai penyampai materi akan sedikit berkurang dan mengurangi kemungkinan penjelasan yang berulang-ulang sehingga waktu kegiatan pembelajaran akan lebih efisien.

Pendapat selanjutnya mengenai fungsi media pembelajaran dikemukakan oleh Rusman (2013, hlm. 49) yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini guru berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran
- b. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bisa dicapai apabila pembelajaran di kelas dapat terlaksana dengan baik, salah satu fungsi media disini yaitu untuk memudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.
- c. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam upaya memahami materi

yang disajikan oleh guru dalam kelas. Terbatas nya waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas adanya kemungkinan materi yang belum tersampaikan, sehingga fungsi media disini sebagai jalan untuk menyampaikan materi dengan cepat dan tepat dengan begitu semua materi pelajaran akan tersampaikan dengan efesien.

- d. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas salah satunya dapat dilihat dari sarana dan prasana yang memadai, sehingga fungsi media disini yaitu sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Sudjana dan Rivai dalam (Triswadani, 2018, hlm. 24) bahwa ada beberapa fungsi dalam penggunaan media pembelajaran di kelas, diantaranya yaitu:

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik karena pengajaran akan lebih menarik. Dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan semangat dan dorongan peserta didik untuk belajar karena pembelajaran tidak membuat jenuh dan membosankan.
- b. Makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata.
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemosntrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Maka dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan penasaran peserta didik dalam mengikuti proses belajar secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar peserta didik.

4. Prinsip Media Pembelajaran

Dalam menentukan suatu pembelajaran maka seorang guru harus mempunyai acuan prinsip dalam bertindak diantaranya menurut Rusman, dkk. (2015, hlm.175) di antaranya adalah:

- a. Efektivitas Dalam menentukan pembelajaran harus berdaarkan pada ketatagunaan (efektivitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembeljaran atau membentuk kompetensi.
- b. Relevansi Keseuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan peserta didik, serta dengan waktu yang tersedia.
- c. Efisiensi Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar dalam memerhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaannya reltif memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga.
- d. Dapat digunakan Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajarn, sehingga dapat menambah pemahaman peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. Kontekstual Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya peserta didik . Adapun menurut Wati (2016:16) prinsip-prinsip media sesuai dengan pertimbangan seseorang guru dalam memilih dan menggunakan media yang digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

5. Jenis Media Pembelajaran

Banyakcara untuk dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik oleh beberapa media yang ada pada zaman sekarang ini namun secara umum media harus dapat tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual, dan gerak. Menurut Rudy Brets Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008: 8-9), ada 7 (tujuh) klasifikasi media, yaitu:

1. Media audio visual gerak, seperti: film bersuara, pita video, film pada televisi, Televisi, dan animasi
2. Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, halaman suara, dan sound slide.
3. Audio semi gerak seperti: tulisan jauh bersuara.
4. Media visual bergerak, seperti: film bisu.
5. Media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, microphone, slide bisu.

6. Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio.
7. Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.

Namun dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran bisa berupa :

1. Media visual : yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti foto, gambar, poster, grafik, kartun.
2. Media Audio : adalah media yang hanya dapat didengar saja, seperti kaset audio, radio, MP3 Player, iPod.
3. Media Audio Visual : yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, sound slide.
4. Multimedia : adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis dan film. Multimedia sering diidentikan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer (CBI).
5. Media Realia : yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, insektarium, herbarium, air, sawah dan sebagainya.

B. Media Powerpoint

1. Pengertian media Powerpoint

Media pembelajaran power point saat ini sudah sangat populer dan bukan hanya dipakai dalam bidang pendidikan tetapi juga dalam bidang bisnis atau perusahaan. Menurut Mudlofir (2016: 156), menyebutkan bahwa “program power point dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relative simple, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data”. Wati (2016: 90), menyebutkan bahwa : persentasi dengan microsoft power point merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya. Sejalan dengan hal ini Sanaky (2009:127-128) juga mengemukakan bahwa “media power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program

aplikasi dibawah microsoft office program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Microsoft Powerpoint merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan khusus presentasi grafis dengan mudah dan cepat. Aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik profesional, akademisi, praktisi, maupun pemula untuk aktivitas persentasi.

2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran Power Point

Yunus dalam bukunya Attarbiyatu watta’liim yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengungkapkan sebagai berikut . Media pengajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih menjamin pemahaman orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya diban dingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya. Dari ungkapan di atas dipahami bahwa media pembelajaran mempunyai pengaruh besar bagi indera dan dapat menjamin pemahaman. Dan tingkat pemahaman juga berbeda beda dari apa yang indera tangkap orang yang mendengarkan saja tidak sama ting kat pemahamannya dengan orang yang melihat atau melihat dan mendengar. Dengan begitu, penggunaan media pembelajaran komputer seharusnya mampu me ningkatkan pemahaman siswa, karena selain mendengarkan siswa juga melihat apa yang guru jelaskan atau materi apa yang diberikan. Memperhatikan penjelasan itu, secara khusus media pembelajaran termasuk madia power point memiliki fungsi dan peran untuk:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan digu nakan digunakan dimana kala diperlukan. Perpaduan komputer atau laptop dengan program power point dapat menyajikan pesan atau materi pelajaran sesu ai desain atau rancangan yang telah disiapkan. Desain pesan dapat berwujud audio visual diam, visual gerak atau audio visual gerak, yang dapat ditampil kan sewaktu-waktu. Misalnya guru ingin menjelaskan proses kelahiran manusia , guru dapat menampilkan dengan jelas perkembangbiakan manusia dengan menggunakan power point.

b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkrit sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme, misalnya untuk menyampaikan bahan pelajaran tentang perkembangbiakan pada manusia, itu dapat ditampilkan melalui komputer. Selain itu, media pembelajaran juga bisa membantu menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas, atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang. Dan menampilkan suatu proses atau gerakan yang terlalu cepat untuk diperlambat, seperti gerakan pelari, gerakan kapal terbang dan sebagainya. Begitu juga sebaliknya memperlambat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dapat dilihat dalam waktu yang begitu cepat, seperti gerakan pertumbuhan tanaman, perubahan warna suatu zat dan sebagainya. Semua itu mampu dilakukan dengan menggunakan media komputer, dan hal ini menyebabkan komputer mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan tingkat realisme yang tinggi.

3. Penggunaan Media powerpoint

Sadiman, dkk. mengemukakan bahwa ditinjau dari kesiapan pengadaannya. Media dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Media jadi, karena sudah merupakan komoditi perdagangan yang terdapat dipasaran luar dalam keadaan siap jadi (media by utilitation).
- b. Media rancangan, yang perlu dirancang dan disiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan pembelajaran tertentu (media by desaigns).

Daripernyataan tersebut dapat dikategorikan bahwa power point merupakan media rancangan yang mana di dalam penggunaannya sangat diperlukan perancangan khusus dan didesain sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan perangkat keras (hardware) yang difungsikan dalam menginspirasi media tersebut adalah menggunakan satu unit komputer lengkap. Guru dalam pengajarannya dapat memanfaatkan power point tersebut dalam memberi atau menyampaikan materi pelajaran kepada para siswanya. Melalui kecanggihan teknologi ini proses belajar pastinya akan menjadi lebih menarik. Dan semakin kreatif guru dalam memanfaatkan teknologi, maka akan lebih baik pula daya serap

siswa terhadap materi pelajaran. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga power point. Pada umumnya power point dapat dipandang sebagai alat untuk mempertinggi berbagai teknologi pengajaran. Dalam hubungan ini ada beberapa keberuntungan dalam pendayagunaan power point dalam pengajaran, misalnya:

1. Cara kerja baru dengan power point akan mengakibatkan motivasi kepada siswa dalam belajar.
2. Warna, musik, dan grafis animasi dapat menambahkan kesan realisme dan menuntut latihan, kegiatan laboratorium, simulasi, dan sebagainya.
3. Respon pribadi yang cepat dalam kegiatan-kegiatan belajar siswa akan menghasilkan penguatan yang tinggi.
4. Rentang pengawasan guru diperlebar sejalan dengan banyaknya informasi yang disajikan dengan mudah diatur oleh guru.
5. Kemampuan untuk menayangkan kembali informasi yang diperlukan oleh pemakainya, yang diistilahkan dengan “kesabaran komputer”, tanpa harus menyusun ulang.
6. Dapat meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan waktu dan biaya relatif kecil. Seperti halnya penggunaan program komputer simulasi untuk melakukan percobaan pada mata pelajaran sains.

Dari beberapa keuntungan tersebut dapat diketahui bahwa media power point mempunyai banyak sekali kelebihan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya. Oleh sebab itu, kelebihan-kelebihan itu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, agar tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut dapat tercapai. Dan beberapa keterbatasan power point dipergunakan di dalam pendidikan misalnya: Meskipun harga perangkat keras komputer cenderung semakin menurun (murah), pengembangan perangkat lunak masih relatif mahal.

Rancangan power point, terutama untuk pengajaran masih terbelakang bila dibandingkan dengan rancangan power point untuk maksud-maksud lain misalnya untuk analisis data. Materi-materi pengajaran langsung yang bermutu tinggi yang mempergunakan power point kurang sekali. Guru yang merancang materi pengajaran dengan power point bisa bertambah beban kerjanya, terutama jika memahami keterbatasan power point. Kreativitas mungkin bisa terpaksa pada

pengajaran yang dipower point saja. Setiap media pembelajaran pasti mempunyai keterbatasan dan kekurangan, sebagaimana beberapa keterbatasan media powerpoint yang telah disebutkan di atas. Tetapi keterbatasan itu dapat diatasi ataupun dikurangi, jika media pembelajaran tersebut digunakan dengan baik dan tepat. Seperti halnya salah satu keterbatasan media power point yang dipandang dapat menambah beban kerja guru karena harus merancang materi pengajaran terlebih dahulu dan bisa memahami keterbatasan power point. Keterbatasan itu dapat diatasi jika guru ikhlas dalam mengajar dan berusaha memiliki keterampilan menggunakan power point dengan baik, sehingga tidak terjadi beban baginya

4. Kelebihan dan kekurangan penggunaan powerpoint

Menurut Yudhi Munandi (2008) Microsoft power point memiliki kelebihan dan kekurangan , yaitu sebagai berikut

Kelebihan:

- a. Mampu menampilkan objek yang sebenarnya tidak secara fisik. Secara kognitif pembelajaran dengan menggunakan mental imagery yang akan meningkatkan retensi peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran .
- b. Dapat mengembangkan materi pembelajaran membaca dan mendengarkan secara mudah.
- c. Mempunyai kemampuan dalam menyatukan semua unsur seperti teks, gambar, video, grafik, table, dan suara animasi dalam satu penyajian.
- d. Mampu menggerakkan peserta didik sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik yang memiliki tipe pembelajaran visual, audif, kiestetik atau yang lainnya.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2015, hlm. 08) mengatakan bahwa microsoft power point memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut

Kelemahan:

- a. Media gambar visual belum bisa membuat peserta didik tertarik
- b. Peserta didik harus menerima dan menyimak pesan visual secara tepat.

Selain yang diatas ada pula kelemahan Menurut Popo Mustofa kamil (2018) yaitu :

1. Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan powerpoint

2. Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program computer microsoft powerpoint sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan
3. Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks

Dari hasil pemaparan Menurut para ahli diatas menyimpulkan bahwa media presentasi power point mampu mendukung untuk melakukan pembelajaran peserta didik. Walaupun masih ada kekurangan dalam pembelajaran penggunaan media power point tersebut, maka dari itu pendidik harus bisa menutupi kelemahan dalam penggunaan media pembelajaran power point tersebut kepada peserta didik.

C. Hasil Analisis Jurnal tentang Konsep Pembelajaran menggunakan Media Powerpoint

1. Berdasarkan hasil analisis jurnal Abdullah Mubarak (2014) dengan judul “Peningkatan motivasi belajar menggunakan media powerpoint pada pembelajaran ilmu pengetahuan social sekolah dasar” menggunakan metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk Penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya ialah siswa kelas III-A yang berjumlah 35 orang. Dari hasil Penelitian dan analisis data yang telah di uraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III-A SD Negeri 34 Pontianak Kota dengan kategori peningkatan motivasi “Tinggi”. Adapun kesimpulan khususnya yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis powerpoint dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan perolehan skor rata-rata di setiap siklusnya. Setelah dilakukan Penelitian ini, penulis menyarankan bahwa guru harus merancang proses pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, dan diharapkan guru menggunakan varian dan mengkreafikkan semenarik mungkin. Berdasarkan hasil Penelitian Abdullah maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dapat

berpengaruh terhadap motivasi belajar Ilmu pengetahuan sosial dengan penyajiannya yang buat semenarik mungkin.

2. Menurut Penelitian Ahmad Afandi (2017) dengan berjudul “Media ICT dalam pembelajaran Matematika Menggunakan *Powerpoint* Interaktif dan *ispring presenter*” Teknik Pengumpulan data Menggunakan Observasi wawancara, dengan subjek peserta penyuluhan (guru-guru SMK) Di SMK AL-Badri. Hasil analisis menemukan bahwa ada 2 hasil yang didapatkan oleh peneliti yaitu
 - a. Hasil Observasi (a) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru-guru dalam memberikan pembelajaran yang interaktif pada siswa dan siswinya, sehingga pembelajaran di kelas lebih menyenangkan. Hal ini perlu ditindak lanjuti dengan wawancara. (b) Sebagian besar peserta dalam mengikuti acara penyuluhan sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan respon peserta pada saat acara berlangsung. Banyak peserta yang bertanya dan mengomentari yang telah dijelaskan.
 - b. Hasil wawancara (a) Sebagian besar guru-guru yang mengikuti penyuluhan mengaku sangat puas terhadap serangkaian kegiatan yang telah dilakukan, dikarenakan kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat, (b) Setelah mengikuti keseluruhan kegiatan penyuluhan, peserta banyak memperoleh informasi terkait dengan cara mengajar yang interaktif dan tidak membosankan. Penulis mengatakan bahwa dengan menggunakan media *powerpoint* akan sangat membantu guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa dan siswinya dengan mudah, sehingga proses pembelajaran akan semakin efektif dan efisien.

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan Ahmad Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Powerpoint* dapat memudahkan guru-guru dalam menyampaikan materi dan membuat pembelajaran semakin efektif dan efisien. Seperti Menurut Sudjana dan Rivai (2009) dalam Ahmad afandi (2017) proses belajar mengajar, ada dua aspek yang paling berpengaruh yaitu metode mengajar dan media sebagai alat bantu untuk mengajar.

3. Menurut Penelitian Dewi Oktapia, dkk (2019) berjudul “upaya meningkatkan minat belajar IPS pada siswa dengan media pembelajaran *powerpoint*”, Metode Penelitian yang digunakan Eksperimen murni dengan subjek 50 siswa kelas

VIII A (kelas eksperimen dan VIII B (kelas kontrol) SMP Negeri Sumber Harta. Hasil Analisis menemukan adanya keefektifan dalam penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran yang telah diteliti, hal ini membuktikan bahwa Media pembelajaran yang tepat akan menarik minat dan perhatian dari peserta didik. Seperti Menurut Levie & Lentz (1982) dalam Dewi dkk (2019) mengemukakan tentang empat fungsi penggunaan media pembelajaran yaitu mencakup fungsi atensi, kognitif, afektif, dan psikomotor. Media pembelajaran adalah perantara sampainya pesan belajar dari sumber pesan kepada penerima pesan, sehingga terjadi interaksi belajar mengajar (Munir, 2008. Dalam dewi dkk 2019). Adapun Menurut Taufik (2007) dalam Dewi dkk (2019) Media memberikan pengaruh dalam mendorong (memotivasi) minat peserta didik.

4. Heri Achmadi, dkk (2014) Berjudul “Penerapan model ASSURE dengan menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran bahasa inggris sebagai usaha peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X MAN sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013” Menggunakan metode PTK (Penelitian tindakan kelas). Hasil analisis, bahwa dapat disimpulkan dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas X MAN SKH, sebagai bukti bahwa hasil pembelajaran bahasa Inggris pada siklus pertama, kedua, dan ketiga motivasi pembelajaran bahasa Inggris mengalami peningkatan yang signifikan. Penulis memberikan saran media *powerpoint* memerlukan persiapan yang tepat, sehingga guru dalam melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) mampu dan benarbenar menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa, Untuk guru supaya selalu mengembangkan kemampuan kognitif pribadinya, demi meningkatkan kualitas pribadi guru, sehingga dalam mengajar guru dengan mudah mengajarkan atau menggunakan media *powerpoint* untuk menunjang peningkatan prestasi siswa khususnya mata pelajaran bahasa Inggris dan pada umumnya materi pelajaran yang lain. Menurut Hery achmadi, dkk (2014) Media pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan, materipelajaran, sarana prasarana dan Tujuan pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat dilihat dari efektifitas dan efisiensi media tersebut dalam mencapai Tujuan pembelajaran.

5. Maryana, dkk (2019) berjudul “pengembangan media pembelajaran matematika menggunakan *powerpoint* dan *ispring quizmaker* pada materi teorema *Pythagoras*” menggunakan metode *research and development* (R&D), dengan subjek siswa kelas VIII. Hasil analisis, bahwa dapat disimpulkan hasil dari tes menunjukkan bahwa ada respon positif siswa yang menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Menurut Wulandari (2016) dalam Maryana, dkk (2019) berpendapat Pemanfaatan media *powerpoint* dengan bantuan LCD dapat mencakup jangkauan pancar yang cukup besar, sehingga dapat mengakomodasi jumlah audience yang cukup banyak. Menurut Maryana dkk (2019) Media *Powerpoint* juga dapat mengakomodasi semua gaya belajar siswa. Adapun lagi Menurut Maryana dkk (2019) Software ini sangat mudah untuk digunakan dan tidak dibutuhkan waktu yang lama untuk dapat mengoprasikannya karena dapat dipelajari secara otodidak.
6. Menurut Marfuah, dkk. (2016), berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran menggunakan *Powerpoint* disertai *Visual Basic For Application* Materi Jarak pada Bangun Ruang Kelas X”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *penelitian development research* tipe *development study* dengan subjek penelitian kelas X SMA Negeri 4 Palembang. Menurut Arsyad (2012) *Microsoft Powerpoint* merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia yang menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan Hasil analisis bahwa dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dapat membuat siswa memahami permasalahan yang ada pada pertanyaan soal berupa menentukan jarak pada bangun ruang dengan hanya melihat dari gambar animasi kubus serta adanya aktifitas tanya jawab atau interaksi antar peserta didik ataupun guru. Selain itu media pembelajaran dengan *powerpoint* memiliki efek potensial terhadap hasil belajar siswa dan sikap positif siswa terhadap media pembelajaran, dengan didukung bahasa yang baik dan benar siswa tidak ada yang salah pengertian ataupun penafsiran yang ganda terhadap materi pembelajaran yang dibacanya. Sehingga media pembelajaran dengan

powerpoint disertai *visual basic for application* dapat digunakan dan diterima dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Sari (2014) menyimpulkan bahwa pemanfaatan powerpoint dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Maka Menurut Marfuah (2016) dalam pembelajaran matematika khususnya konsep abstrak sebaiknya memanfaatkan media komputer seperti Microsoft Powerpoint.

7. Srimaya (2017) dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yaitu kelas XI SMA Negeri 1 Pangkajene. Hasil menunjukkan bahwa selain meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, media powerpoint juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan meningkatnya peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran serta menurunnya kegiatan lain diluar materi yang diajarkan. Pada siklus I masih ada siswa yang belum memerhatikan guru sepenuhnya, hal ini dapat terlihat ketika siswa hanya bercerita dengan temannya ataupun melakukan kegiatan lain seperti mengerjakan pekerjaan rumah untuk mata pelajaran lain. Namun setelah dilakukannya refleksi setelah siklus I menuju siklus II diperoleh secara keseluruhan siswa memerhatikan penjelasan dari guru. Penggunaan media powerpoint dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini disebabkan karena ketika motivasi belajar siswa tinggi maka aktivitas siswa pun akan tinggi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini bahwa hasil belajar meningkat dikarenakan penggunaan media powerpoint dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih semangat, bergairah dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena materi ajar yang disampaikan dalam bentuk powerpoint disertai dengan animasi yang mampu mengarahkan kepada suatu objek agar kelihatan hidup atau memberikan sebuah gambaran mengenai materi yang diajarkan. Sehingga mampu mengantarkan imajinasi siswa yang bersifat abstrak menjadi sesuatu yang bersifat nyata.

8. Kariesma, dkk. (2014), dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Circ bermedia *Powerpoint* terhadap Keterampilan Membaca pada Bahasa Indonesia Kelas IV SD Gugus I Kuta Badung”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan subjek penelitian kelas IV SD No. 3 Kuta sebagai kelas eksperimen dan SD No. 6 Kuta sebagai kelas kontrol. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan media *powerpoint* sebagai penunjang pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara konvensional. Dengan menggunakan media *powerpoint* penyampaian materi ajar lebih menarik dan membuat antusias siswa dalam belajar meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa ranah kognitif melalui model CIRC dengan bantuan media *powerpoint* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran secara konvensional.
9. Analisis jurnal Masrinawatie, Siti Hawa, Julia Kurnianti Judul “pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 87 Palembang Dalam pembelajaran materi bangun ruang” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental*. Berdasarkan hasil analisis Munadi (2013:150) menyatakan kelebihan dari media *powerpoint* adalah mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan *imagery*, lalu memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti, teks, video, animasi, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi, setelah itu memiliki kemampuan dalam mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya, terutama bagi yang memiliki tipe visual, auditif, kinestetik, ke-mudian mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara muda.
10. Analisis Jurnal Alianus, Marzuki, Tahmid Sabri (2016) Berjudul “pengaruh media Microsoft office *powerpoint* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial VI” Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Berdasarkan hasil analisis menemukan bahwa ada teori yang Menurut Daryanto (2013 : 163) dalam alianus dkk (2016) menyatakan bahwa, “Microsoft Office

Powerpoint” merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multi media”.

Berdasarkan Penelitian diatas maka dapat disimpulkan Bahwa pembelajaran menggunakan media *powerpoint* sangat efektif untuk digunakan. Bagaimana tidak, pembelajaran menggunakan media *powerpoint* ini sangat membantu untuk keberlangsungannya pembelajaran, sebagai sarana untuk menyampaikan materi berupa gambar, animasi. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Mudlofir (2016: 156), yang menyebutkan bahwa “program media power point dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relative simple, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data”. Adapula Menurut Maryana dkk (2019) Software ini sangat mudah untuk digunakan dan tidak dibutuhkan waktu yang lama untuk dapat mengoprasikannya karena dapat dipelajari secara otodidak. Oleh karna itu pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dapat dikatakan efektif karena tidak repot harus membawa media lagi melainkan semuanya tinggal disiapkan didalam file *powerpoint* nya.